

**GAMBARAN MANAJEMEN WAKTU PADA GURU DI SMK
NEGERI 1 MERDEKA**

SKRIPSI

OLEH:

KHATRINE BARTHA

218600071



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)5/5/25

GAMBARAN MANAJEMEN WAKTU PADA GURU DI SMK NEGERI 1 MERDEKA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



OLEH :

KHATRINE BARTHA

218600071

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)5/5/25

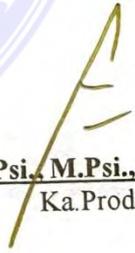
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Gambaran Manajemen Waktu Pada guru di SMK Negeri 1
Merdeka**
Nama : **Khatrine Bartha**
NPM : **218600071**
Fakultas : **Psikologi**

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dr. Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si
Pembimbing


Dr. Siti Aisyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Dekan


Faadhil S.Psi., M.Psi., Psikolog
Ka.Prodi

Tanggal Lulus : 20 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khatrine Bartha
NPM : 218600071
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Maret 2025



Khatrine Bartha
218600071

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khatrine Bartha
NPM : 218600071
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Manajemen Waktu Pada Guru di SMK Negeri 1 Merdeka

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 25 Maret 2025

Yang menyatakan



Khatrine Bartha

ABSTRAK

GAMBARAN MANAJEMEN WAKTU PADA GURU DI SMK NEGERI 1 MERDEKA

OLEH :
KHATRINE BARTHA
NPM: 218600071

Manajemen waktu merupakan upaya untuk memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang targetnya sudah ditentukan dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran manajemen waktu pada guru di SMK Negeri 1 Merdeka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS . Sampel dari penelitian ini adalah 92 guru dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala manajemen waktu yang disusun berdasarkan aspek-aspek manajemen waktu oleh Atkinson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek bersikap tegas dan fokus berada pada urutan pertama dengan nilai *extraction* sebesar 0,743, kemudian aspek menetapkan tujuan dengan nilai *extraction* sebesar 0,668, aspek menyusun jadwal dengan nilai *extraction* sebesar 0,605, aspek bersikap asertif dengan nilai *extraction* sebesar 0,591, aspek menyusun prioritas dengan nilai *extraction* sebesar 0,570 serta aspek menghindari penundaan dengan nilai *extraction* sebesar 0,544. Berdasarkan kategorisasi kepegawaian, tingkat manajemen waktu tertinggi dilakukan oleh guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), guru honorer dan guru PNS. Kesimpulan penelitian ini adalah manajemen waktu guru SMK Negeri 1 Merdeka dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Manajemen Waktu; Guru; SMK Negeri 1 Merdeka

ABSTRACT

**AN OVERVIEW OF TIME MANAGEMENT AMONG TEACHERS AT SMK
NEGERI 1 MERDEKA**

BY:
KHATRINE BARTHA
NPM: 218600071

Time management is the effort to utilize time effectively and efficiently to achieve predetermined goals within a specific timeframe. This research was conducted to examine the overview of time management among teachers at SMK Negeri 1 Merdeka. The research method used was quantitative with a descriptive approach utilizing the IBM SPSS application. The sample for this research consisted of 92 teachers, selected using the total sampling technique. The research employed a time management scale as the measurement tool, developed based on the aspects of time management proposed by Atkinson. The results indicated that the aspect of assertiveness and focus ranked first with an extraction value of 0.743, followed by the aspect of goal setting with an extraction value of 0.668, scheduling with an extraction value of 0.605, assertive behavior with an extraction value of 0.591, prioritization with an extraction value of 0.570, and avoiding procrastination with an extraction value of 0.544. Based on employment categorization, the highest level of time management was demonstrated by teachers employed under the Government Employee with Work Agreement (PPPK) scheme, followed by honorary teachers and civil servant teachers (PNS). The conclusion of this research was that the time management of teachers at SMK Negeri 1 Merdeka was classified as moderate.

Keywords: Time Management, Teachers, SMK Negeri 1 Merdeka



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabanjahe pada tanggal 27 Januari 2000 dari ayah Rubendi Barus dan ibu Alemina. Penulis merupakan putri ke-empat dari empat bersaudara. Tahun 2019 penulis lulus dari Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta dan pada tahun 2021 terdaftar sebagai mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Pada tahun 2024 penulis mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kategori kampus mengajar angkatan ke 7 selama 4 bulan di SD Negeri 040443 Kabanjahe. Kegiatan tersebut juga membantu penulis untuk mengembangkan dan menerapkan mata kuliah yang telah dipelajari di kampus sehingga penulis sangat senang karena dapat menambah pengalaman, wawasan serta meningkatkan literasi dan numerasi siswa di sekolah tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“GAMBARAN MANAJEMEN WAKTU PADA GURU DI SMK NEGERI 1 MERDEKA”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Dr. Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu peneliti dalam proses bimbingan dengan memberikan motivasi, arahan serta masukan yang membangun selama penyusunan skripsi. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada bapak, mamak serta seluruh keluarga atas doa dan dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan pengetahuan dan setiap orang yang membacanya.

Medan, Maret 2025

Peneliti

Khatrine Bartha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK.....	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Manajemen Waktu	13
2.1.1 Pengertian Manajemen Waktu	13
2.1.2 Faktor-Faktor Manajemen Waktu	16
2.1.3 Aspek-Aspek Manajemen Waktu	18
2.2 Guru.....	20
2.2.1 Pengertian Guru.....	20
2.2.2 Kategori Kepegawaian Guru.....	22
2.2.3 Kompetensi Guru.....	24
2.2.4 Peran Guru.....	25
2.3 Gambaran Manajemen Waktu pada Guru	26
2.4 Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.1.1 Waktu Penelitian.....	31
3.1.2 Tempat Penelitian	32
3.2 Bahan dan Alat.....	32
3.2.1 Bahan	32
3.2.2 Alat.....	32
3.3 Metode Penelitian	32

3.3.1	Tipe Penelitian.....	32
3.3.2	Pengumpulan Data.....	33
3.3.3	Metode Uji Coba Alat Ukur.....	34
3.3.3.1	Validitas Alat Ukur.....	34
3.3.3.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	35
3.3.4	Metode Analisis Data.....	35
3.4	Defenisi Operasional.....	36
3.5	Populasi dan Sampel.....	36
3.5.1	Populasi.....	36
3.5.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5.3	Sampel.....	37
3.6	Prosedur Kerja.....	38
3.6.1	Persiapan Administrasi.....	38
3.6.2	Persiapan Alat Ukur.....	38
3.6.3	Pelaksanaan Penelitian.....	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1	Hasil Analisis Data.....	40
4.1.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data <i>Try Out</i>	40
4.1.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Penelitian.....	41
4.1.3	Analisis Deskriptif Manajemen Waktu.....	42
4.1.3.1	Deskriptif Menetapkan Tujuan.....	44
4.1.3.2	Deskriptif Menyusun Prioritas.....	45
4.1.3.3	Deskriptif Menyusun Jadwal.....	46
4.1.3.4	Deskriptif Bersikap Asertif.....	47
4.1.3.5	Deskriptif Bersikap Tegas dan Fokus.....	49
4.1.3.6	Frekuensi Menghindari Penundaan.....	50
4.1.3.7	Perbedaan Manajemen Waktu Guru.....	51
4.2	Pembahasan.....	52
BAB V	SIMPULAN.....	58
5.1	Simpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
	DAFTAR PUSTAKA.....	61
	LAMPIRAN.....	67

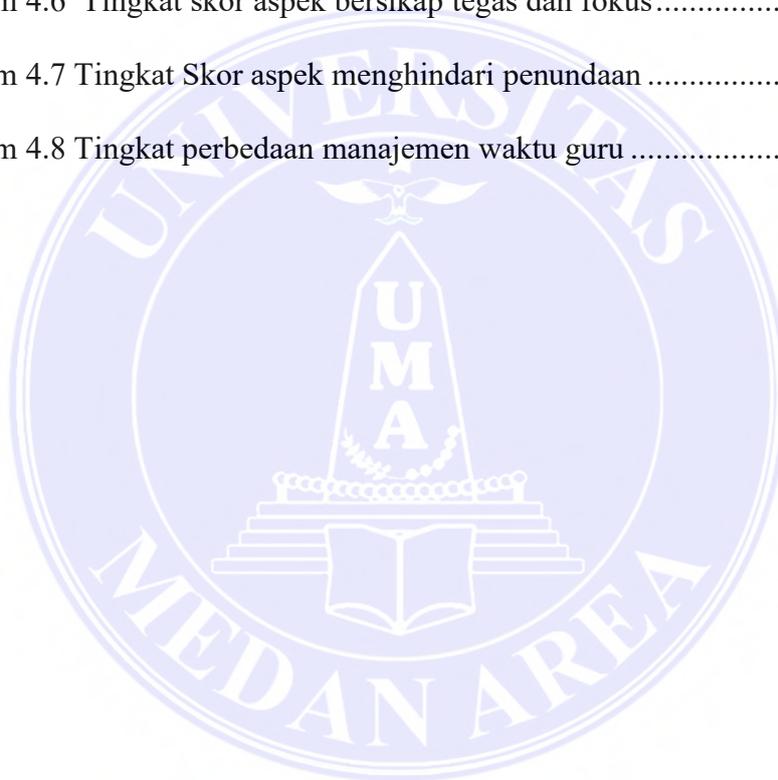
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	30
-------------------------------------	----



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Deskriptif aspek manajemen waktu.....	43
Diagram 4.2 Tingkat skor aspek menetapkan tujuan.....	44
Diagram 4.3 Tingkat skor aspek menyusun prioritas	46
Diagram 4.4 Tingkat skor aspek menyusun jadwal.....	47
Diagram 4.5 Tingkat skor aspek bersikap asertif	48
Diagram 4.6 Tingkat skor aspek bersikap tegas dan fokus.....	49
Diagram 4.7 Tingkat Skor aspek menghindari penundaan	51
Diagram 4.8 Tingkat perbedaan manajemen waktu guru	52

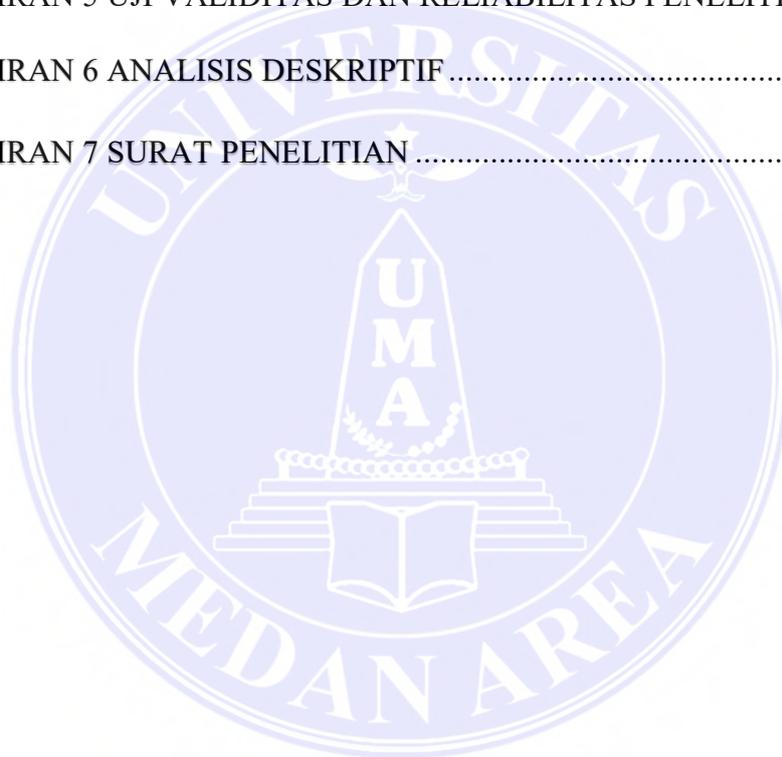


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu penelitian	31
Tabel 3.2 Pemberian penilaian terhadap skala	34
Tabel 3.3 Data populasi	37
Tabel 4.1 Distribusi aitem skala setelah uji validitas data <i>try out</i>	40
Tabel 4.2 Uji reliabilitas data <i>try out</i>	41
Tabel 4.3 Distribusi aitem skala setelah uji validitas data penelitian	41
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Data Penelitian.....	42
Tabel 4.5 Nilai <i>Extraction</i> aspek manajemen waktu	43
Tabel 4.6 Deskriptif tingkat skor aspek menetapkan tujuan	44
Tabel 4.7 Kategorisasi aspek menetapkan tujuan.....	44
Tabel 4.8 Deskriptif tingkat skor aspek menyusun prioritas.....	45
Tabel 4.9 Kategorisasi aspek menyusun prioritas	45
Tabel 4.10 Deskriptif tingkat skor aspek menyusun jadwal	46
Tabel 4.11 Kategorisasi aspek menyusun jadwal	47
Tabel 4.12 Deskriptif tingkat skor aspek bersikap asertif.....	48
Tabel 4.13 Kategorisasi aspek bersikap asertif	48
Tabel 4.14 Deskriptif tingkat skor aspek bersikap tegas dan fokus	49
Tabel 4.15 Kategorisasi aspek bersikap tegas dan fokus	49
Tabel 4.16 Deskriptif tingkat skor aspek menghindari penundaan	50
Tabel 4.17 Kategorisasi aspek menghindari penundaan	50
Tabel 4.18 Analisis perbedaan manajemen waktu guru	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SKALA PENELITIAN	68
LAMPIRAN 2 SEBARAN DATA <i>TRY OUT</i>	72
LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS <i>TRY OUT</i>	76
LAMPIRAN 4 SEBARAN DATA PENELITIAN	79
LAMPIRAN 5 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN.....	86
LAMPIRAN 6 ANALISIS DESKRIPTIF	90
LAMPIRAN 7 SURAT PENELITIAN	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sarana yang dapat digunakan untuk memberikan informasi, memperluas pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keterampilan dan karakter serta meningkatkan kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 (tiga), yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (*UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.).

Pengembangan potensi peserta didik yang telah disebutkan, dapat tercapai apabila semua elemen yang terlibat dalam proses pendidikan dapat berkolaborasi serta menjalankan tugas dan peran secara efektif dan efisien. Salah satu elemen yang berperan penting dalam pendidikan adalah guru. Guru harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya agar tercipta lingkungan pembelajaran yang menarik dan inspiratif. Tugas guru yang dimaksudkan, terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 (satu), yaitu sebagai pendidik profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

peserta didik dalam pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, n.d.)

Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mengikuti kurikulum yang berlaku di satuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini, yaitu kurikulum merdeka. Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengatakan bahwa kurikulum merdeka dirancang untuk mengembangkan kreativitas dengan memberikan fleksibilitas pada guru untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Keaktifan dan keinovatifan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, memperkuat etika dan karakter siswa serta menggali potensi siswa yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswanya. Selain untuk pemberdayaan siswa, kurikulum merdeka juga menuntut guru sebagai fasilitator yang memberikan bantuan dan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Kemendikbudristek, 2023).

Dalam prosesnya, kurikulum merdeka menyediakan program Platform Merdeka Mengajar (PMM) bagi guru yang memuat beberapa menu, seperti pengembangan diri, mengajar, inspirasi dan tentang kurikulum merdeka. Platform tersebut memberi manfaat sebagai sumber referensi, menambah wawasan, inspirasi dan keterampilan guru dalam proses mengajar, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih kreatif, bermakna, dan berpusat pada murid (Kemendikdasmen, 2024). Salah satu bagian dari Platform Merdeka Mengajar adalah melaksanakan pelatihan mandiri yang berisi modul. Setelah melaksanakan semua modul sesuai topik kemudian guru melaksanakan aksi

nyata untuk mendapatkan sertifikat dan meningkatkan kompetensi guru (Kemendikbudristek, 2024).

Pelatihan mandiri dapat menjadi salah satu tantangan guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan tidak ada aturan atau batasan waktu dalam membuka dan mengerjakan platform merdeka mengajar menyebabkan guru mengalokasikan sebagian waktu mengajarnya untuk menyelesaikan modul pelatihan dalam platform tersebut. Tantangan lain yang dihadapi guru berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola waktu, yaitu perkembangan teknologi yang berbanding terbalik dengan kemampuan guru dalam pemanfaatannya sehingga menyita waktu belajar, tantangan psikologis dan emosional seperti perilaku siswa yang mengganggu waktu pembelajaran, perubahan kurikulum yang menuntut guru untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran baru, serta beban administrasi yang tidak seimbang dengan gaji yang diperoleh sehingga guru bekerja rangkap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Amalina, 2024).

Kemampuan mengelola waktu juga sering disebut dengan istilah manajemen waktu. Atkinson (dalam Wahyuni & Machali, 2021) mengungkapkan bahwa manajemen waktu adalah keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin. Lakein (dalam Sahito & Vaisanen, 2017) menjelaskan bahwa manajemen waktu adalah proses menentukan kebutuhan, menetapkan tujuan, memprioritaskan dan merencanakan tugas untuk mencapai tujuan.

Sementara itu, Ariely seorang profesor psikologi dan ekonomi perilaku di Universitas Duke menyatakan bahwa manajemen waktu berkaitan dengan

psikologis individu khususnya bagian kognitif manusia. Waktu paling produktif dengan fungsi kognitif tertinggi terjadi dalam dua jam pertama setelah bangun pagi. Namun, kebanyakan orang cenderung menghabiskan waktu tersebut untuk hal-hal yang tidak memerlukan kapasitas kognitif tinggi, seperti menggunakan media sosial. Kemampuan untuk memanfaatkan waktu krusial tersebut akan membuat individu berhasil mencapai apa yang diinginkan (Kruse, 2015).

Sejalan dengan pernyataan Ariely, konsep psikologi manajemen waktu dapat juga dipengaruhi oleh harga diri. Harga diri umumnya didasarkan pada pikiran dan perasaan seseorang tentang diri yang kemudian dapat menentukan kualitas hidupnya. Harga diri, yakni sejauh mana individu merasa kompeten, produktif, serta mampu memecahkan masalah dalam mencapai tujuan. Harga diri juga ditentukan melalui cara menggunakan hidup dan waktu untuk mengembangkan potensi. Semakin tinggi harga diri, maka individu akan semakin produktif. Individu yang mampu mengatur waktu dengan baik akan merasa positif, percaya diri dan bertanggung jawab atas hidupnya. Prinsip psikologi manajemen waktu ini juga didasarkan pada hukum kontrol atau *locus of control* yang berkaitan dengan konsep diri, individu dengan konsep diri yang tinggi mengenai manajemen waktu melihat memandang, dan meyakini dirinya sebagai orang yang terorganisir dan produktif (Suwardi, 2023).

Konsep manajemen waktu tersebut dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk guru. Dengan adanya pemahaman terkait manajemen waktu tersebut, guru dapat menyeimbangkan kehidupan pribadi dan profesionalnya. Sharma (2024) menjelaskan manfaat manajemen waktu bagi guru, yaitu menyediakan pendidikan yang berkualitas, mengurangi stress dan kelelahan, menjaga

kesejahteraan pribadi, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Manajemen waktu juga memiliki peran penting bagi guru dalam menjalankan tugas-tugasnya. Melalui manajemen waktu, guru dapat merencanakan dan menyampaikan pelajaran dengan baik, menjadi lebih terorganisir sehingga lebih fokus pada siswa dan memiliki waktu perencanaan yang baik, serta meningkatkan waktu istirahat karena memiliki jadwal seimbang yang dapat mencegah timbulnya perasaan stress akibat beban tugas yang menumpuk. Sementara itu ketidakmampuan dalam memanajemen waktu mengakibatkan timbulnya kecenderungan untuk menunda tugas atau pekerjaan yang berdampak pada menumpuknya tugas yang harus diselesaikan, sehingga fokus guru akan teralihkan. Perhatian guru terhadap pendidikan akan menurun dikarenakan guru lebih fokus mengerjakan tugas yang sudah menumpuk serta tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan mengembangkan diri sehingga tidak fokus terhadap peserta didik.

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan oleh ketidakmampuan dalam memanajemen waktu, maka MacFarlane (2022) menjelaskan beberapa penyebab manajemen waktu guru menjadi buruk. Pertama, kurangnya pengalaman terkait manajemen kelas, pemahaman mengenai kurikulum serta komunikasi dengan siswa dan orang tua siswa. Kurangnya pengalaman di bidang tersebut menimbulkan permasalahan yakni guru membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengelola kelasnya sehingga waktu untuk proses pembelajaran semakin singkat. Kedua, perilaku siswa yang mengganggu, menyebabkan timbulnya kekacauan dalam manajemen waktu di dalam kelas. Ketiga, perencanaan yang tidak memadai menyebabkan ketidakteraturan dalam

pembelajaran sehingga waktu yang dihabiskan di dalam kelas menjadi tidak efisien. Keempat, kurangnya pengorganisasian kelas menimbulkan gangguan dalam proses belajar seperti waktu yang terbuang untuk mengatur kelas serta mengganggu fokus guru dan siswa. Kelima, faktor kelelahan menyebabkan konsentrasi dan produktivitas guru menurun, sehingga tugas tertunda dan menumpuk.

Kondisi terkait manajemen waktu tersebut, juga peneliti temukan pada SMK Negeri 1 Merdeka, lembaga pendidikan dan pelatihan di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Sekolah tersebut merupakan sebuah sekolah kejuruan yang berdiri pada tahun 1967 awalnya bernama Sekolah Teknik Menengah (STM) Negeri Berastagi. Pada tahun 2000 berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Berastagi dan pada tahun 2011 kembali berganti nama menjadi SMK Negeri 1 Merdeka. SMK Negeri 1 Merdeka memiliki tujuh Program keahlian, yaitu: Bisnis Konstruksi dan Desain Pemodelan (BKDP), Teknik Multimedia (TMM), Teknik Elektronika Industri (TEI), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) (Smkn1merdeka, 2024). Tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Merdeka terdiri atas guru dengan status Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terbagi dua, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) serta guru honorer. Ketiga kategorisasi guru tersebut memiliki tugas dan beban kerja yang sama, yaitu mendidik dan berkontribusi dalam pendidikan serta beban kerja yang disesuaikan dengan jumlah guru, namun dalam menjalankan tugas dan

tanggung jawabnya terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam hal gaji, kesejahteraan, dan karir antar guru berstatus ASN dengan guru honorer. Guru ASN harus melaporkan kinerjanya kepada pemerintah pusat melalui Sistem Informasi Pendidikan Nasional (SIMDIKNAS), sedangkan guru honorer lebih fleksibel dalam tugas mengajar misalnya, dapat menggantikan tugas guru ASN yang berhalangan sehingga menyebabkan pengaturan ulang manajemen waktu dalam menjalankan perannya (Muallif, 2023). Pada lingkungan sekolah tersebut peneliti juga menemukan fenomena yaitu, gangguan proses belajar akibat perilaku siswa yang mengganggu waktu pembelajaran, keterlambatan guru ketika memasuki ruang kelas, guru yang merasa waktu dalam satu hari tidak cukup dikarenakan banyaknya tugas yang harus dikerjakan, serta guru mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

Fenomena tersebut didukung berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lapangan pada hari Jumat, 22 November 2024 kepada beberapa guru. Selain tugas pokok sebagai pendidik untuk mengajar di dalam kelas, guru merasa lelah dan jenuh karena harus mengerjakan berbagai tugas tambahan. Kurikulum merdeka yang diterapkan di SMK Negeri 1 Merdeka, menuntut seluruh guru untuk mengikuti Platform Merdeka Mengajar (PMM) di mana guru diharuskan untuk melaksanakan aksi nyata, pelatihan mandiri serta melaksanakan dan melaporkan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Selain kegiatan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka, banyak proses pemberkasan yang harus diselesaikan oleh guru. Beberapa guru tetap (PNS) yang sedang berada pada Masa Persiapan Pensiun (MPP) juga menyebutkan, bahwa mereka merasa kesulitan mengatur waktu dikarenakan

tuntutan dalam penggunaan teknologi sehingga menguras waktu ketika akan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Pemberkasan yang banyak juga menyebabkan guru tersebut meminta bantuan pada rekannya yang lebih muda, khususnya guru honorer untuk melakukan pendampingan pada saat mengajar, serta bantuan terkait penyelesaian beberapa tugas dan laporan yang harus dikerjakan. Guru lainnya dengan status PNS menjelaskan bahwa ia harus melaksanakan proses belajar mengajar di dua sekolah untuk mengambil jam tambahan dikarenakan jumlah guru yang sudah sertifikasi berbanding terbalik dengan total jam tatap muka (JTM) yang ada di SMK Negeri 1 Merdeka, sehingga guru tersebut merasa lelah, karena tidak punya waktu luang dan harus membagi fokus di antara dua sekolah.

Pernyataan dari beberapa guru tersebut, yaitu mendapatkan tugas tambahan berkaitan dengan kurikulum merdeka, proses pemberkasan dan laporan, perkembangan teknologi serta mengambil jam tambahan di sekolah yang berbeda diperkuat dengan hasil wawancara terhadap beberapa siswa dan ibu kantin. Siswa menyampaikan beberapa hal, seperti guru masuk ke ruangan kelas sekitar 7 - 9 menit setelah bel jam pelajaran pertama berbunyi, guru memberikan tugas kemudian melaksanakan zoom di dalam kelas, proses penggunaan mulai dari menjalankan sampai menyambungkan proyektor ke laptop memakan waktu serta setelah memberikan tugas di jam pertama, beberapa guru izin keluar kelas. Hal tersebut juga didukung pernyataan Ibu kantin, yakni beberapa guru akan sarapan dan istirahat di kantin ketika proses belajar mengajar masih berlangsung.

Untuk mendukung hasil wawancara dilakukan observasi pada hari Jumat, 22 November 2024. Observasi tersebut memberikan gambaran fenomena sebagai berikut, kertas absensi guru diletakkan oleh petugas tata usaha di kantor guru. Guru hadir dengan rentang waktu 07.00 WIB – 07.40 WIB, namun di dalam kertas absensi yang ditandatangani, guru menuliskan waktu kehadiran pada pukul 07.30 WIB. Ketika bel jam pertama sudah berbunyi, sebagian besar guru masih duduk di ruangan, bercerita sambil memakan makanan ringan. Sekitar 7-10 menit kemudian, para guru akan menuju kelas sesuai dengan jadwal mengajarnya. Beberapa siswa terlihat makan di kantin, kemudian menuju kelas. Ketika memasuki kelas, siswa yang terlambat masuk tersebut diberi hukuman oleh guru, sehingga mengganggu waktu belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat serta hasil observasi dan wawancara yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai perbandingan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah (2024) dengan tema penelitian “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 6 Sinjai Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”. Penelitian tersebut dilakukan pada seluruh guru di UPT SMA Negeri 6 Sinjai yang berjumlah 41 orang, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di UPT SMA Negeri 6 Sinjai. Semakin baik manajemen waktunya, maka kinerja guru akan semakin baik pula.

Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniarni, Kaco dan Asa’ad dengan tema “Time Management and Knowledge Management through Professional Competence in Teacher Performance”. Penelitian tersebut

berfokus pada manajemen waktu dan pengetahuan terhadap kinerja guru di Kota Mamuju dengan hasil penelitian, kinerja guru dapat ditingkatkan dengan manajemen waktu, dimana guru dapat mengelola peran manajemen waktu dengan menetapkan tujuan yang jelas, menentukan skala prioritas, bersikap tegas, menghindari penundaan, dan meminimalisir waktu. Manajemen pengetahuan juga mempengaruhi kinerja guru. Pada pengaruh tidak langsung, kompetensi profesional berperan sebagai variabel moderating, dimana manajemen waktu dan manajemen pengetahuan dapat mendorong kompetensi profesional dan berdampak pada kinerja guru (Juniarni et al., 2023).

Penelitian terakhir yang menjadi perbandingan oleh peneliti yakni, penelitian yang dilakukan oleh Azkiyanti Nurul dengan tema “Hubungan Konflik Peran Ganda dan Manajemen Waktu dengan Stres Kerja Pada Wanita Menikah yang Berprofesi Sebagai Guru”. Penelitian tersebut berfokus pada 51 orang guru-guru wanita di Samarinda khususnya yang telah menikah. Melalui penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara konflik peran ganda dengan stres kerja, yaitu semakin tinggi konflik peran ganda yang dialami, maka tingkat stress yang dirasakan akan semakin tinggi. Sedangkan, manajemen waktu hampir tidak berhubungan dengan stres kerja yang dialami oleh guru di Samarinda (Azkiyati, 2018).

Perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, yakni subjek penelitian ini difokuskan pada guru yang mengajar di SMK yang diperhadapkan pada banyak kegiatan praktek yang membutuhkan pengelolaan waktu. Penelitian terdahulu meneliti terkait pengaruh dan hubungan manajemen waktu, sedangkan pada penelitian ini,

peneliti akan melihat gambaran manajemen waktu yang dilihat dari aspek manajemen waktu yang dialami oleh guru. Penelitian ini juga dilakukan pada SMK yang menjalankan program merdeka belajar kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Manajemen Waktu Pada Guru di SMK Negeri 1 Merdeka”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana gambaran manajemen waktu pada guru di SMK Negeri 1 Merdeka?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “gambaran manajemen waktu pada guru di SMK Negeri 1 Merdeka.”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan khususnya di bidang psikologi pendidikan terkait dengan teori manajemen waktu serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan gambaran manajemen waktu pada guru.

2. Manfaat praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberi masukan kepada guru terkait manajemen waktu, guru dapat melihat aspek manajemen waktu yang mempengaruhi pengelolaan waktunya sehingga dapat mengelola waktu dengan baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Waktu

2.1.1 Pengertian Manajemen Waktu

Sebelum peneliti menjelaskan pengertian manajemen waktu, terlebih dahulu peneliti menjelaskan arti kata manajemen dan waktu. Manajemen adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan dengan bekerja sama melalui orang atau sumber daya (Sarinah & Mardalena, 2017). Sedangkan waktu, berkaitan tentang seluruh rangkaian proses, perbuatan atau keadaan yang berlangsung, sebagai dimensi tempat terjadinya peristiwa yang dialami dari masa lalu hingga masa depan (Hidayanto, 2019).

Dari uraian di atas maka manajemen waktu berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap produktivitas dalam pemanfaatan waktu. Atkinson (dalam Wahyuni & Machali, 2021) mendefinisikan manajemen waktu adalah jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya maupun tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar dapat dikatakan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Singh & Jain (dalam Grafiani, 2021) juga menjelaskan bahwa manajemen waktu adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadar atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk

meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Hal ini sejalan dengan pengertian manajemen waktu menurut Humes (dalam Grafiani, 2021) yaitu suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta mengalokasikan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja yang lebih efektif dan produktif.

Hynes (dalam Hidayanto, 2019) mengatakan bahwa manajemen waktu merupakan proses pribadi yang melibatkan analisis dan perencanaan dalam menggunakan waktu untuk memaksimalkan manfaat dan efisiensi. Sementara itu, Davidson mengemukakan bahwa manajemen waktu adalah upaya memanfaatkan waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat dan bekerja dengan lebih cerdas. Leman juga memiliki pendapat yang sejalan dengan Hynes dan Davidson, bahwa manajemen waktu merupakan penggunaan dan pemanfaatan waktu seoptimal mungkin melalui perencanaan aktivitas secara terorganisir dan matang (Hidayanto, 2019).

Manajemen waktu menurut F.W. Tyler dikaitkan dengan tujuan kehidupan, yaitu proses pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti dan memakan banyak waktu. Widyastuti, sama dengan ahli-ahli sebelumnya, mendefinisikan manajemen waktu sebagai kemampuan untuk memprioritaskan, menjadwalkan dan melaksanakan tanggung jawab individu demi kepuasan individu tersebut. Sedangkan Atkinson mendefinisikan manajemen waktu sebagai keterampilan yang berhubungan dengan upaya dan tindakan individu secara terencana, agar

individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin (Hidayanto, 2019).

König (dalam Grafiani, 2021) mendefinisikan time management merupakan seni menata urusan bisnis dan pribadi seefektif dan seefisien mungkin, membuat semuanya terlaksana dengan baik, secepat mungkin, dan dengan penggunaan sumber daya (waktu, energi, uang dan manusia) sesedikit mungkin. Tujuan utama di balik semua usaha itu adalah untuk menghemat waktu lama yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas atau pekerjaan. Dengan kata lain, itu adalah suatu seni menata, mengorganisasi, menjadwalkan, dan mengalokasikan waktu yang tersedia untuk tujuan menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif.

Adam (2021) mengemukakan bahwa manajemen waktu merupakan sebuah keterampilan mengatur waktu yang berguna untuk meraih sasaran hidup. Pengelolaan waktu adalah kemampuan untuk mengelola, mengatur, menyusun dan menghabiskan waktu secara efektif dan produktif. Di dalamnya terdapat proses perencanaan, dan pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan pada aktivitas tertentu, penetapan tujuan dan pengelolaan diri untuk meraih tujuan dan mengukur hasilnya.

Sesuai dengan definisi yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu pada hakikatnya ialah upaya memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang targetnya sudah ditentukan dalam jangka waktu tertentu, terutama target penyelesaian suatu aktivitas atau pekerjaan.

2.1.2 Faktor-Faktor Manajemen Waktu

Menurut Lakein, manajemen waktu adalah menentukan kebutuhan dan keinginan serta mengurutkan berdasarkan tingkat kepentingan. Berdasarkan penjelasan tersebut, Therese Hoff Macan mengemukakan empat faktor manajemen waktu, yaitu (Macan et al., 1990) :

1. Penetapan tujuan dan prioritas, yaitu kemampuan untuk menetapkan sasaran yang ingin dicapai dan memprioritaskan berbagai tugas untuk mencapai sasaran tersebut.
2. Mekanisme manajemen waktu, yaitu merujuk pada perilaku yang berhubungan dengan pengelolaan waktu, misalnya membuat daftar, jadwal, dan perencanaan.
3. Preferensi terhadap pengorganisasian, merujuk pada preferensi umum terhadap disorganisasi di ruang kerja. Misalnya dengan membuat catatan terkait kegiatan yang sudah dilakukan dan memeriksa kembali agar kegiatan dapat terorganisir serta menghindari hal-hal yang tidak penting.
4. Kontrol terhadap waktu, yaitu perasaan dan kemampuan untuk mengatur waktu dan mengontrol hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu.

Berkaitan dengan penjelasan Macan di atas, Brian Adam menjelaskan bahwa menentukan prioritas berkaitan dengan memahami perbedaan *urgent* atau mendesak dan *important* atau penting. Prioritas dibuat berdasarkan peringkat terendah hingga tertinggi. Mendahulukan pekerjaan yang penting dan mendesak, kemudian pekerjaan yang penting

dan tidak mendesak, dilanjutkan dengan pekerjaan mendesak yang tidak terlalu penting serta diakhiri dengan pekerjaan yang tidak penting dan tidak mendesak. Adam juga memaparkan terkait membuat perencanaan, yakni menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menyusun jadwal secara rinci, misalnya jadwal harian, mingguan dan bulanan. Membuat perencanaan merupakan syarat penting dalam manajemen waktu (Adam, 2021).

Wahyuni & Machali (2021) juga menjelaskan terkait preferensi pengorganisasian serta kontrol terhadap waktu. Preferensi untuk terorganisasi bertujuan untuk mengetahui kebiasaan dalam penggunaan waktu yang mengarah pada tujuan dan prioritas, dilakukan dengan evaluasi mingguan untuk menekankan individu lebih terorganisasi dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan, kontrol terhadap waktu yaitu sikap dalam mengendalikan waktu yang dapat terjadi saat individu mempunyai kepercayaan yang tinggi, bahwa dia dapat mengendalikan segala hal yang terjadi dalam kehidupannya, serta pada saat individu merasa tidak dapat mengendalikan segala hal yang terjadi pada dirinya.

Faktor-faktor manajemen waktu sesuai dengan penjelasan di atas, yaitu penetapan tujuan dan prioritas, mekanisme manajemen waktu, preferensi terhadap pengorganisasian, serta kontrol terhadap waktu.

2.1.3 Aspek-Aspek Manajemen Waktu

Menurut Atkinson (dalam Grafiani, 2021) aspek- aspek dalam manajemen waktu, antara lain :

1. Menetapkan Tujuan

Menetapkan tujuan merupakan bagian utama dalam manajemen waktu.

Menetapkan tujuan akan membantu individu untuk fokus pada pekerjaan yang akan dijalankan, fokus terhadap tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta mampu merencanakan suatu pekerjaan dalam batasan waktu yang disediakan.

2. Menyusun Prioritas

Keterbatasan waktu serta tidak semua pekerjaan memiliki nilai kepentingan yang sama, maka penting untuk menyusun prioritas. Urutan prioritas dibuat berdasarkan peringkat, yaitu dari prioritas terendah hingga pada prioritas tertinggi. Urutan prioritas ini dibuat dengan mempertimbangkan hal mana yang dirasa penting, mendesak, maupun vital yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Menentukan prioritas berarti menciptakan sebuah rencana pelaksanaan yang lebih menguntungkan, yaitu menciptakan sasaran-sasaran khusus untuk setiap hari atau setiap jam, lalu menyelesaikan setiap tugas sebelum memulai tugas berikutnya.

3. Menyusun Jadwal

Jadwal merupakan daftar kegiatan yang akan dilaksanakan beserta urutan waktu dalam periode tertentu. Fungsi pembuatan jadwal adalah menghindari bentrokan kegiatan, menghindari kelupaan, dan mengurangi ketergesaan dalam mencapai sasaran.

4. Bersikap Asertif

Aspek manajemen waktu ini diartikan sebagai ekspresi bertanggung jawab dari perasaan dan pikiran seseorang terhadap orang tertentu pada waktu yang tepat. Sikap asertif dapat diartikan sebagai sikap tegas untuk berkata "tidak" atau menolak suatu permintaan atau tugas dari orang lain dengan cara positif tanpa harus merasa bersalah dan menjadi agresif.

5. Bersikap Tegas dan Fokus

Bersikap tegas merupakan strategi yang diterapkan guna menghindari pelanggaran hak dan memastikan bahwa orang lain tidak mengurangi efektivitas penggunaan waktu. Dalam bersikap tegas, tetap dibutuhkan pertimbangan matang dari segi konsekuensi atau besar kecilnya dampak positif dan negatif yang diterima individu.

6. Menghindari Penundaan

Penundaan merupakan penangguhan suatu hal sehingga terlambat dikerjakan. Penundaan menyebabkan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, yang akan berdampak pada kegagalan pelaksanaan jadwal kegiatan yang telah disusun, serta mengganggu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Canfield juga mengemukakan aspek-aspek manajemen waktu mencakup hal berikut (Grafiani, 2021):

1. Perencanaan Proses

Perencanaan diperlukan untuk membuat seseorang tetap pada pilihannya untuk menyeleksi pekerjaan yang ada dengan didorong oleh tekad untuk mengerjakan pekerjaan sampai tuntas.

2. Menetapkan Prioritas

Menentukan prioritas berarti berusaha menentukan mana yang harus didahulukan berdasarkan tingkat kepentingannya.

3. Melakukan Delegasi

Delegasi artinya menyerahkan suatu pekerjaan kepada orang lain yang dinilai tepat dan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut sehingga waktu yang kita miliki akan lebih efisien.

4. Disiplin Diri

Disiplin diri akan mengarahkan individu untuk mementingkan pada tugasnya sendiri dan menghindari diri dari hal-hal yang dapat menghambat penyelesaian tugas.

Aspek manajemen waktu yang dapat disimpulkan dari penjelasan ahli di atas, yaitu kemampuan menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, bersikap tegas dan fokus, menghindari penundaan, merencanakan proses, melakukan delegasi dan memiliki disiplin diri.

2.2 Guru

2.2.1 Pengertian Guru

Pengertian guru menurut Uno & Lamatenggo (2016) adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab untuk membimbing serta membina murid, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah. Guru di dalam proses belajar mengajar

mempunyai peran untuk membantu supaya proses belajar mengajar siswa bisa berjalan dengan lancar.

Guru secara etimologi dalam bahasa Inggris memiliki beberapa pemaknaan, seperti, *teacher*, *tutor*, *instructor* dan *educator*. Berdasarkan penjelasan Kamus Webster's (Umar, 2019) *teacher* diartikan seseorang yang mengajar, *tutor* diartikan seorang guru yang memberikan pengajaran terhadap peserta didik, *instructor* diartikan seseorang yang mengajar, dan *educator* diartikan seseorang yang mempunyai tanggung jawab mendidik orang lain

Pengertian guru dalam UU Guru dan Dosen No 14 tahun 2005 adalah guru sebagai pendidik dengan tugas dan peran untuk melaksanakan tindakan mendidik, melakukan pengajaran dan pembelajaran, membimbing, mengarahkan peserta didik, melatih dan mengevaluasi pada lembaga pendidikan dengan jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Satuan Pendidikan Dasar (DikDas), yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Satuan Pendidikan Sekolah Lanjutan Atas atau Sekolah Menengah Atas (SLA/MA) dan tingkat satuan pendidikan tinggi (Susanto, 2022).

Glickman menjelaskan bahwa guru adalah objek dan agen dalam pengembangan profesional, yaitu orang yang memiliki kecakapan personal untuk berkomitmen melakukan sebuah proses transformasi proses pembelajaran. Pendapat yang sama juga dijelaskan oleh Jean D.Grambs & C.Morrins, guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pemahaman dengan kesadaran tinggi untuk mengarahkan pengalaman

belajar dan tingkah laku individu yang dibimbing, agar terjadi proses pendidikan. Sedangkan, D.Hazkew & Jonathan mengatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan dan pengaturan kelas (Susanto, 2022)

Melalui pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik yang memiliki kewajiban untuk melakukan pendampingan, pembinaan dan pengarahan pada anak didik untuk mengembangkan potensi secara optimal menuju kedewasaan.

2.2.2 Kategori Kepegawaian Guru

Kategori guru berdasarkan status kepegawaian di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu guru yang berstatus sebagai pegawai negeri dan guru non-pegawai negeri atau yang disebut tenaga honorer (Varadis et al., 2024).

1. Aparatur Sipil Negara (ASN)

Pengertian Aparatur Sipil Negara tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Pasal 1 (satu), adalah profesi bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan dan diberikan penghasilan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Sedangkan Pegawai

Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan dan/atau menduduki jabatan pemerintahan (*UU No. 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara*, n.d.)

2. Tenaga Honorer

Guru honorer adalah guru yang dibantukan secara resmi oleh pejabat yang memiliki wewenang dalam rangka untuk mengisi kekosongan atau kekurangan tenaga pendidik, namun statusnya bukan pegawai negeri sipil dengan honorarium sesuai jam mengajarnya (Aldri et al., 2024). Guru Tidak Tetap (GTT) atau guru honorer adalah guru yang ditunjuk oleh komite di sekolah serta dapat diberhentikan oleh sekolah sewaktu-waktu karena tidak memiliki ikatan hukum yang kuat (Varadis et al., 2024). Terdapat banyak guru yang bersedia menjadi tenaga honorer dengan harapan akan mendapat pengangkatan menjadi calon pegawai negeri sipil. Pengangkatan tenaga honorer tertulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga tertentu pada instansi pemerintah yang diprioritaskan bagi yang melaksanakan tugas sebagai tenaga guru, tenaga kesehatan pada unit pelayanan kesehatan, tenaga penyuluh bidang pertanian, perikanan, peternakan dan tenaga teknis yang dibutuhkan pemerintah (*PP No. 48 Tahun 2005 Tentang Pengangkatan Tenaga Honorer Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil*, n.d.)

2.2.3 Kompetensi Guru

Usman (dalam Wiriawan, 2022) menggambarkan kompetensi sebagai kualifikasi atau kemampuan seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi dapat digunakan dalam dua konteks, yaitu sebagai indikator kemampuan dan sebagai konsep yang mencakup aspek kognitif, afektif dan perbuatan.

Pendidik sebagai agen pembelajaran harus memiliki empat kompetensi, sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran dan memahami karakter anak didik. Kompetensi ini meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal, seperti berakhlak mulia, dewasa, arif, berwawasan luas, disiplin dan berwibawa serta menjadi teladan bagi anak didik.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik, masyarakat, dan sesama tenaga kependidikan.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi dan metodologi keilmuan.

Kompetensi guru sesuai penjelasan di atas adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

2.2.4 Peran Guru

Guru merupakan jabatan yang memerlukan keahlian khusus terkait kependidikan dan pengajaran. Guru memiliki peran penting dalam menentukan gerak kehidupan bangsa. Guru di dalam proses belajar mengajar mempunyai peran untuk membantu supaya proses belajar mengajar siswa bisa berjalan dengan lancar.

Berikut ini peranan guru dalam proses belajar mengajar (Kamal, 2019):

1. Guru sebagai sumber belajar, yaitu guru membantu siswa untuk memanfaatkan alat dan sumber belajar. Guru harus menguasai bahan materi yang akan diajarkan
2. Guru sebagai fasilitator, yaitu memfasilitasi siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar yang berorientasi pada siswa
3. Guru sebagai pengelola, yaitu menjaga kelas agar tetap kondusif dengan setiap perbedaan yang dimiliki siswa
4. Guru sebagai demonstrator, yaitu menunjukkan bagaimana sikap dan cara memahami materi bahan ajar, sehingga peserta didik lebih memahami pesan yang disampaikan

5. Guru sebagai pembimbing, yaitu guru harus memahami perkembangan anak didiknya serta perbedaan dalam minat, bakat dan kemampuannya, serta membimbing peserta didik mencapai kompetensi minimal.
 6. Guru sebagai motivator, artinya guru mendorong siswa mencapai kompetensi. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang kehilangan motivasi sehingga tidak mencapai hasil yang seharusnya.
 7. Guru sebagai evaluator, yaitu guru melakukan evaluasi untuk mengetahui penyerapan materi oleh peserta didik. Guru harus memiliki data-data terkait keberhasilan anak dalam mengikuti pembelajaran.
- Peran guru dalam menjalankan tugasnya, yaitu guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator.

2.3 Gambaran Manajemen Waktu pada Guru

Guru merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing murid dalam proses belajar mengajar. Patkar (2023) menjelaskan bahwa dalam proses mengajar, guru diperhadapkan pada berbagai tugas namun sering tidak punya cukup waktu untuk menyelesaikannya. Tugas tersebut seperti merencanakan pelajaran, menilai pekerjaan siswa, menghadiri rapat, menyiapkan laporan, menyerahkan anggaran, serta menyampaikan pelajaran. Tantangan seperti perilaku murid yang mengganggu serta banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan menyebabkan guru merasa kekurangan dalam hal waktu dan kesulitan dan mengatur waktunya.

Sejalan dengan hal tersebut, Hidayanto (2019) menggambarkan bahwa manajemen waktu memiliki beberapa tujuan, seperti membantu individu atau organisasi dalam menentukan prioritas, mengurangi atau menghilangkan kecenderungan menunda pekerjaan, menghindari bentrokan waktu, serta mengevaluasi hasil pekerjaan individu maupun organisasi. Dengan manajemen waktu yang baik akan memberikan manfaat, seperti meningkatnya efisiensi, produktivitas dan profesionalitas individu dan organisasi, berkurangnya stres akibat tekanan kerja, serta terciptanya keseimbangan pribadi dan terbukanya peluang untuk karier yang lebih baik.

Penelitian terkait manajemen waktu dilakukan oleh Mensupriantoso, Chairil dan Futra. Penelitian tersebut berjudul “The Influence of Time Management and Teacher Commitment on Teacher Performance in Junior High Schools in Tualang District, Siak Regency”. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di Kecamatan Tualang dengan jumlah 145 orang. Metode proporsional random sampling digunakan dalam memilih sampel, sehingga didapatkan 107 orang yang mewakili karakteristik populasi. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan angket. Data dianalisis menggunakan pengujian koefisien regresi dengan statistik uji t untuk mengetahui pengaruh di antara variabel. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu manajemen waktu dan komitmen guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Tualang. Kedua variabel tersebut saling mempengaruhi, sehingga guru yang memiliki manajemen waktu yang tinggi, cenderung memiliki komitmen yang

tinggi sehingga merasa berkewajiban untuk tetap bekerja, yaitu memberi pengaruh positif terhadap kinerja guru (Mensupriantos et al., 2024).

Sehubungan dengan penelitian di atas, Pratasik, Lengkong dan Rotty juga melakukan penelitian terkait manajemen waktu dan kinerja dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru Bahasa Jepang SMA Negeri Provinsi Sulawesi Utara” Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru Bahasa Jepang SMA Negeri Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah 54 orang. Data dikumpulkan melalui angket. Data dianalisis menggunakan pengujian kuantitatif dengan teknik regresi dan linearitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dan motivasi mengajar terhadap kinerja guru (Pratasik et al., 2023).

Olivo (2021) juga melakukan penelitian dengan judul “Time Management of Teachers and Its Relationship To Teaching Performance”. Populasi penelitian ini adalah 103 guru Sekolah Dasar di Distrik Victoria Timur yang dipekerjakan pada tahun ajaran 2019-2020. Semua guru tersebut dijadikan sampel penelitian, dengan metode pengambilan sampel yaitu teknik enumerasi lengkap. Data dikumpulkan melalui kuesioner serta wawancara dan dianalisis menggunakan weighted mean (rata-rata tertimbang) untuk data manajemen waktu serta pearson R untuk menganalisis hubungan manajemen waktu dengan kinerja guru. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru yaitu dalam penyampaian tugasnya masuk dalam kategori memuaskan dengan sebagian besar waktunya dihabiskan untuk mengajar. Strategi manajemen waktu yang digunakan guru di Distrik Victoria yaitu menggunakan

internet untuk kebutuhan pengajaran, membuat daftar tugas, perencanaan sebelum mengajar dan lembur di rumah untuk mengerjakan tugas, serta pendelegasian tugas paling sedikit dilakukan. Melalui hal tersebut, disimpulkan bahwa manajemen waktu tidak mempengaruhi kinerja mengajar guru.

Etor & Anam (2019) juga melakukan penelitian dengan judul “Time Management and Teachers' Job Performance in Public Secondary Schools in Calabar Education Zone, Cross River State”. Populasi penelitian ini adalah 81 kepala sekolah di sekolah menengah negeri di zona Pendidikan Calabar, Cross River State. Metode sensus digunakan dalam memilih sampel, karena semua kepala sekolah di zona tersebut dijadikan sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui survey korelasional dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan analisis koefisien korelasional product moment pearson. Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berkorelasi positif dan signifikan dengan kinerja guru. Kegiatan sekolah merupakan kegiatan yang terjadwal dan manajemen waktu sangat penting untuk kinerja guru yang efektif. Manajemen waktu yang efektif oleh kepala sekolah akan tercermin pada kinerja guru. Otoritas sekolah harus memberi contoh terkait manajemen waktu kepada guru.

Melalui penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat bahwa manajemen waktu merupakan hal yang penting bagi guru untuk mencapai efektivitas dan efisiensi penggunaan waktu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Manajemen waktu memberikan manfaat, misalnya membantu membuat penjadwalan dan prioritas yang akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Dalam penelitian-penelitian terdahulu di atas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara manajemen waktu dengan kinerja serta komitmen dan motivasi guru dalam bekerja. Manajemen waktu penting untuk menghadapi tantangan dalam mengajar sehingga guru dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal.

2.4 Kerangka Konseptual

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Atkinson (dalam Grafiani, 2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Proses penelitian dimulai sejak peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing pada tanggal 18 November 2024. Pada tanggal 22 November peneliti melakukan pra penelitian di SMK Negeri 1 Merdeka, dengan melaksanakan observasi dan wawancara terhadap guru sekaligus memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada pihak sekolah. Setelah itu, penelitian ini dilanjutkan dengan mengambil data pada guru SMK Negeri 1 Merdeka pada tanggal 24 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025. Berikut ini tabel waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Waktu penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024		Tahun 2025		
		November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	Pengajuan judul					
2	Pra penelitian					
3	Penulisan proposal					
4	Seminar proposal					
5	Pengambilan data					
6	Penulisan hasil penelitian					
7	Seminar hasil					
8	Revisi hasil penelitian					
9	Sidang skripsi					

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Merdeka, beralamat di Jl. Pendidikan No.1, Jaranguda, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, Indonesia.

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan yaitu kuesioner dengan metode skala *likert* berbentuk kertas sebagai media untuk mengumpulkan hasil penelitian. Peneliti membagikan kuesioner kepada guru SMK Negeri 1 Merdeka kemudian guru tersebut mengisi pernyataan-pernyataan kuesioner dengan menggunakan alat tulis berupa pulpen.

3.2.2 Alat

Alat yang digunakan yaitu skala manajemen waktu dalam bentuk kuesioner sebagai media dalam pengumpulan data. Penelitian ini juga menggunakan perangkat lunak berupa *Microsoft Office 2021* dan *IBM SPSS for windows* untuk mengolah serta menganalisis data yang telah dikumpulkan.

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Muin (2023) menjelaskan, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang terstruktur dan menyatakan data ke dalam satuan angka/kuantifikasi agar dapat dianalisis serta digeneralisasi.

Sugiyono (2013) mempertegas bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel dengan pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik.

Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian untuk menjabarkan atau mendeskripsikan data hasil penelitian, bisa dengan bantuan tabel, diagram atau grafik, sehingga lebih mudah dipahami tanpa membuat suatu perbandingan atau hubungan antara variabel (Dewi, 2022). Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran manajemen waktu pada guru di SMK Negeri 1 Merdeka.

3.3.2 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala dalam bentuk kuesioner sebagai metode pengambilan data. Menurut Arikunto (dalam Lisarani, 2022) angket atau kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala manajemen waktu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek - aspek manajemen waktu menurut Atkinson (dalam Grafiani, 2021) yaitu menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, bersikap tegas dan fokus serta menghindari penundaan. Skala tersebut disusun dengan format skala *likert*. Skala *likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Skala likert

digunakan untuk mengungkap tanggapan, pendapat, dan sikap responden terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2013). Tanggapan responden dinyatakan dalam empat rentang jawaban tanpa memberikan pilihan jawaban netral agar posisi responden lebih jelas, cenderung setuju atau tidak setuju (Lisarani, 2022). Teknik pengumpulan data dengan skala *likert* menggunakan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah (Saifuddin, 2020).

Tabel 3.2 Pemberian penilaian terhadap skala

<i>Favourable</i>	Nilai	<i>Unfavourable</i>	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

3.3.3 Metode Uji Coba Alat Ukur

3.3.3.1 Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu mengukur atau menggambarkan aspek yang hendak diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono, 2013). Validitas dalam penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen penelitian dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan validitas isi atau *content validity*. Validitas isi adalah kemampuan sebuah *instrument* dalam mengukur atau mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Pengujian

validitas isi pada *instrument* yang berbentuk tes dilakukan dengan membandingkan antara isi *instrument* dengan materi yang sudah diajarkan (Muin, 2023). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, yang perhitungannya dibantu dengan aplikasi *software IBM SPSS for windows*.

3.3.3.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas memiliki makna dapat dipercaya atau ketetapan hasil pengukuran. Reliabilitas alat ukur merujuk pada hasil pengukuran yang relatif sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur aspek yang sama (Lisarani, 2022). Penelitian ini menggunakan uji koefisien *Cronbach's alpa* sebagai sarana untuk menguji tingkat reliabilitas pada alat ukur manajemen waktu yang digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas penelitian ini dibantu dengan aplikasi *software IBM SPSS for windows*.

3.3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh sebagaimana adanya. Penelitian yang dilakukan pada populasi, tanpa diambil sampelnya, menggunakan statistika deskriptif dalam menganalisis datanya (Sugiyono, 2013).

Uji analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi pada objek penelitian yang disertai dengan analisis statistik (Sinulingga, 2018). Alasan digunakan teknik ini pada penelitian adalah untuk mengetahui aspek manajemen waktu dengan menggunakan *univariate* pada program SPSS. Analisis *univariate* bertujuan untuk mendapatkan gambaran manajemen waktu yang jelas pada guru di SMK Negeri 1 Merdeka.

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari variabel penelitian ini, manajemen waktu adalah proses yang berkaitan dengan tindakan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan memanfaatkan waktu agar tercipta efektivitas, efisiensi dan produktivitas dengan cara menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, tegas dan fokus serta menghindari penundaan agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat untuk mencapai sasaran dan tujuan hidup.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang meliputi seluruh karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu 92 guru, dengan sebaran sesuai dengan data pokok pendidikan SMK Negeri

1 Merdeka (Kemendikbudristek, 2025) sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah :

Tabel 3.3 Data populasi

	Jenis Kelamin		Kategorisasi Guru		
	Laki-laki	Perempuan	PNS	PPPK	Honorer
	41	51	53	10	29
Total	92		92		

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan pengambilan total sampling karena menurut Roscoe (dalam Sukwika, 2023) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian seluruhnya.

3.5.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Sampel dipilih dengan tujuan untuk melakukan pengamatan, pengukuran atau analisis yang mewakili seluruh populasi dengan cara yang efisien. Maksudnya adalah penggunaan sampel memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi dari sampel ke populasi. Menurut John T. Roscoe (dalam Sukwika, 2023) aturan dalam menentukan jumlah sampel, untuk penelitian yang bersifat umum, sampel ideal yang direkomendasikan, lebih dari 30 dan kurang dari 500 elemen. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 orang.

3.6 Prosedur Kerja

3.6.1 Persiapan Administrasi

Pada tanggal 13 Januari 2025 peneliti mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk diserahkan kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Merdeka agar peneliti dapat melakukan pengambilan data di sekolah tersebut. Pada tanggal 24 Januari 2025 peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan mendapat persetujuan dari sekolah terkait pengambilan data. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada guru di SMK Negeri 1 Merdeka. Setelah selesai mengumpulkan data penelitian, pihak sekolah mengeluarkan surat keterangan selesai penelitian.

3.6.2 Persiapan Alat Ukur

Setelah menyelesaikan seluruh proses administrasi, peneliti mempersiapkan instrumen pengukuran untuk pengumpulan data penelitian. Tahap ini meliputi penyusunan alat ukur, yaitu skala manajemen waktu yang dirancang peneliti berdasarkan aspek manajemen waktu menurut Atkinson.

Tabel 3.4 Distribusi aitem skala manajemen waktu sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
Menetapkan Tujuan	Fokus pada tujuan yang akan dicapai	1, 2, 3	7, 8, 9	6
	Mampu merencanakan suatu pekerjaan dalam batasan waktu yang disediakan	13, 14, 15	19, 20, 21	6
Menyusun Prioritas	Membuat daftar tugas berdasarkan prioritas	25, 26, 27	31, 32, 33	6

Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
	Mampu menyelesaikan tugas sesuai urutan	37, 38, 39	43, 44, 45	6
Menyusun Jadwal	Membuat jadwal dalam periode waktu tertentu	49, 50, 51	55, 56, 57	6
	Mematuhi jadwal untuk menghindari bentrokan, kelupaan dan ketergesaan	61, 62, 63	64, 65, 66	6
Bersikap Asertif	Kemampuan menolak permintaan secara positif	52, 53, 54	58, 59, 60	6
	Mampu membuat batasan ketika menolong orang lain	40, 41, 42	46, 47, 48	6
Bersikap Tegas dan Fokus	Memastikan orang lain tidak mengurangi efektivitas waktu	29, 28,30	34, 35, 36	6
	Mampu memahami konsekuensi dari setiap tindakan	16, 17, 18	22, 23, 24	6
Menghindari Penundaan	Menyelesaikan tugas tepat waktu	4, 5, 6	10, 11, 12	6
Total		33	33	66

3.6.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk melihat gambaran manajemen waktu pada guru di SMK Negeri 1 Merdeka. Pada tanggal 22 November 2024, peneliti sudah menyerahkan surat permohonan izin pelaksanaan pra-penelitian kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pada tanggal 24 Januari 2025 peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk mengambil data di SMK Negeri 1 Merdeka. Penelitian dilakukan sampai tanggal 31 Januari 2025 dengan menyebarkan kertas kuesioner kepada guru.

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Aspek tertinggi dari manajemen waktu pada guru di SMK Negeri 1 Merdeka adalah bersikap tegas dan fokus, menetapkan tujuan, menyusun jadwal, bersikap asertif, menyusun prioritas serta aspek terendah adalah menghindari penundaan.
2. Berdasarkan temuan pada SMK Negeri 1 Merdeka, penjelasan aspek dari tertinggi sampai terendah sebagai berikut :
 - aspek bersikap tegas dan fokus yang dilakukan adalah ketegasan dalam pendelegasian tugas oleh guru PNS kepada guru PPPK dan guru honorer;
 - aspek menetapkan tujuan yang berlangsung yaitu, penetapan tujuan pembelajaran serta tujuan yang berkaitan dengan pemberkasan dan insentif;
 - aspek menyusun jadwal yang diterapkan di SMK Negeri 1 Merdeka bersifat konvensional seperti jadwal pembelajaran, jadwal piket guru serta jadwal absensi yakni bukan jadwal yang bersifat personal;
 - aspek bersikap asertif belum diterapkan secara maksimal dikarenakan guru dengan status PPPK dan honorer tidak berani menolak dan menerima permintaan dari guru PNS;

- aspek menyusun prioritas belum diterapkan dengan baik, dikarenakan guru tidak memiliki daftar prioritas dalam menjalankan tugasnya; dan
 - aspek menghindari penundaan sejalan dengan aspek menyusun prioritas dan pembuatan jadwal, di mana guru SMK Negeri 1 Merdeka masih sering menunda pekerjaan karena tidak memiliki jadwal pribadi serta daftar prioritas.
3. Berdasarkan kategorisasi kepegawaian, tingkat skor manajemen waktu tertinggi dilakukan oleh guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), kemudian guru honorer serta guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).
 4. Tingkat manajemen waktu pada guru di SMK Negeri 1 Merdeka berada pada kategori sedang atau cukup baik.

5.2 Saran

1. Saran Kepada Guru

Berdasarkan aspek terendah dari manajemen waktu yaitu menyusun prioritas dan menghindari penundaan, maka guru disarankan untuk membedakan tugas yang penting dan mendesak sehingga dapat mengerjakan tugas dengan lebih efisien dan menghindari terjadinya penundaan tugas. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi kegiatan yang memberikan kontribusi bagi tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

2. Saran kepada Sekolah (instansi)

Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, misalnya suasana kerja yang memungkinkan guru untuk mengelola waktunya dengan baik seperti

pengawasan terhadap jam keluar masuk ruang kelas, serta pengawasan terhadap pendelegasian tugas yang tidak sesuai aturan.

3. Saran Kepada Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan antar sekolah dengan karakteristik yang berbeda untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi manajemen waktu guru serta melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait aspek manajemen waktu. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu perubahan dalam evaluasi kinerja yang dilakukan ketika memasuki semester baru sehingga terdapat perbedaan antara fenomena hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada semester sebelumnya dengan hasil olah data manajemen waktu pada semester ini. Dengan demikian penelitian mengenai manajemen waktu selanjutnya perlu mempertimbangkan perubahan rentang waktu proses belajar mengajar antar semester yang berlangsung. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel psikologis lainnya seperti konsep diri, *locus of control*, prokrastinasi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, B. (2021). *Seni Mengelola Waktu* (4th ed.). Bright Publisher : Yogyakarta.
- Adisti, P. (2022). *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Efektivitas Kerja Pada Pegawai Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional Regional I Medan Helvetia Sumatera Utara* [Universitas Medan Area]. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18393>
- Akbar, M. C., & Margaretha, S. (2024). Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Kehidupan Pribadi: Manajemen Waktu Sebagai Kunci Utama. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(6), 163–170. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jer/article/view/3645>
- Aldri, Rahmadith, K., & Alkaf, R. (2024). *Revitalisasi Pendidikan Antara Gagasan dan Solusi*. Uwais Inspirasi Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/REVITALISASI_PENDIDIKAN_ANTARA_GAGASAN_D/7E_yEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Amalina, N. (2024, October 5). *Ini Tantangan yang Dihadapi Guru di Era Modern*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/humaniora/706367/ini-tantangan-yang-dihadapi-guru-di-era-modern>
- Arfan, A. (2023). Pengaruh Keasertifan dan Iklim Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 4(1), 131–147. <https://doi.org/10.55336/JPB.V4I1.86>
- Aziz, A., Safitri, Fika A., & Hasmayni, B. (2023). Pengaruh Adiksi Smartphone Terhadap Phubbing Pada Siswa SMK Negeri 9 Medan. *Jurnal Islamika Granada*, 3 (2). 39-44.
- Azkiyati, N. (2018). Hubungan Konflik Peran Ganda dan Manajemen Waktu dengan Stres Kerja Pada Wanita Menikah yang Berprofesi Sebagai Guru. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1.4521>
- Dewi, G. A. (2022). Perumusan Masalah Penelitian. In *Metodologi Penelitian* (1st ed., pp. 36–37). Rizmedia : Yogyakarta.
- Etor, C. R., & Anam, E. G. (2019). Time Management and Teachers' Job Performance in Public Secondary Schools in Calabar Education Zone, Cross River State. *Prestige Journal of Counselling Psychology*, 2(2), 176–184. https://figshare.com/articles/journal_contribution/Time_management_and_teachers_job_performance_pdf/19005296/1?file=33822839
- Fitriah, A., Ahmad, M., & Matin, M. (2021). The Effect of Goal Setting and Intrinsic Motivation on Teacher Work Performance. *Akademika*, 10(01), 219–233. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.995>

- Grafiani, C. P. (2021). *Seni Manajemen Waktu*. Anak Hebat Indonesia : Yogyakarta.
- Halim, M. R., Mattalatta, S., & Junaidin. (2019). Pengaruh Penerapan Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Pangkep. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 2(2), 182–188. <https://doi.org/10.37531/SEJAMAN.V2I2.582>
- Hasmayni, B. (2015). Dampak Psikologi Dating Violence Remaja Di SMA Tugama Medan. *Jurnal Diversita*,1(1). 1-6.
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan Aantara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2). 98-104.
- Hasmayni, B. (2016). Perilaku Agresif pada Anggota Geng Motor Ditinjau dari Tingkat Usia dan Suku di Kota Medan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 8(2). 165-173.
- Hasmayni, B., et al. (2024). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa/Siswi Di SMK Negeri 1 Sei Suka. *Islamika Granada*, 4(3) Mei, 200-208.
- Hasmayni, B., et al. (2025). Sosialisasi Aspek Hukum dan Psikologi Terhadap Judi Online dan Pinjaman Online Bagi Generasi Muda di Kecamatan Sunggal. *Nanggroe: Journal of Scholarly Service*, 3(11), 1-5.
- Hidayanto, D. N. (2019). *Manajemen Waktu: Filosofi Teori Implementasi* (1st ed.). Rajawali Pers : Depok.
<https://books.google.co.id/books?id=GOreEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Ismail., Aziz A., & Hasmayni B., (2023). *FEAR OF MISSING OUT AND MOTIVATION TO WORK TEACHER RAUDHATUL ATHFAL*. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 9(1). 1-11.
- Juniarni, S., Kaco, R., & Asa'ad, S. (2023). Time Management and Knowledge Management through Professional Competence in Teacher Performance. *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.59065/jissr.v3i1.10>
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* (Vol. 12). Anugrah Utama Raharja : Bandar Lampung.
- Kemendikbudristek. (2023). *Memahami Lebih Lanjut tentang Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka*. Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/memahami-lebih-lanjut-tentang-peran-guru-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Kemendikbudristek. (2024). *Apa Itu Pelatihan Mandiri?* Merdeka Mengajar. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en->

us/articles/6856401959321-Apa-Itu-Pelatihan-Mandiri

Kemendikbudristek. (2025). *Data Pokok SMK NEGERI 1 MERDEKA*. Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/BE695F7747050EB92BC1>

Kemendikdasmen. (2024). *Apa Itu Platform Merdeka Mengajar?* Merdeka Mengajar.

<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6090880411673-Apa-Itu-Platform-Merdeka-Mengajar>

Kruse, K. (2015). *15 Secrets Successful People Know About Time Management* (1st ed.). The Kruse Group : Filadelfia.

Laksana, A., Deden, D., Arifin, I., Hibatullah, R., & Albana, M. S. (2024). Peran Komunikasi Asertif dalam Hubungan Kerja yang Positif dan Produktif. *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(6), 60–67. <https://doi.org/10.62383/KONSENSUS.V1I6.448>

Lisarani, V. (2022). Pengumpulan Data. In *Metodologi Penelitian* (1st ed., pp. 150–152). Rizmedia : Yogyakarta.

Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College Students' Time Management: Correlations With Academic Performance and Stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760–768. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.82.4.760>

MacFarlane, K. (2022, July 29). *Time Management Problems for Teachers (and how to solve them!)*. Primarily Kate. <https://primarilykate.com/time-management-problems-for-teachers-and-how-to-solve-them/>

Mensupriantos, Chairilsyah, D., & Futra, D. (2024). The Influence of Time Management and Teacher Commitment on Teacher Performance in Junior High Schools in Tualang District , Siak Regency. *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 8(1), 48–57. <https://doi.org/dx.doi.org/10.33578/pjr.v8i1.9672>

Muallif. (2023, September 16). *Perbedaan Guru Honorer dan Guru PNS: Dari Status Kepegawaian Hingga Tugas dan Tanggung Jawab – Blog UI An Nur Lampung*. <https://an-nur.ac.id/blog/perbedaan-guru-honorer-dan-guru-pns-dari-status-kepegawaian-hingga-tugas-dan-tanggung-jawab.html>

Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Literasi Nusantara Abadi : Malang.

Mukhlisan. (2021). *Pengaruh Pengaturan Jadwal Pembelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Donggo Tahun Pelajaran 2019/2020* [Universitas Islam Negeri]. <https://etheses.uinmataram.ac.id/2741/>

- Munawwarah, R. Al, & Bahri, J. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 232–243. <https://doi.org/10.24252/IP.V11I1.31447>
- Mustika, Hasmayni, B., & Sani, Zulqarnain, N., (2021). *The Relationship between Self Efficacies to Academic Cheating in Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(2), 2800-2815.
- Mutmainnah. (2024). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 6 Sinjai Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/40358/>
- Olivo, M. G. (2021). Time Management Of Teachers And Its Relationship To Teaching Performance. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 2(5), 448–462. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.02.05.11>
- Patkar, S. D. (2023). A Study of Time Management among Secondary Teachers. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(6), 1–10. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i06.8026>
- PP No. 48 Tahun 2005 Tentang Pengangkatan Tenaga Honorer Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil. (n.d.). Retrieved January 12, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/49667>
- Pratami, R., Nugroho, S., & Mustiningsih, M. (2020). Pengaruh Penyusunan Jadwal Pada Jenjang Pendidikan Dasar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik. *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*, 0(0). <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/423>
- Pratasik, N. F. I., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru Bahasa Jepang SMA Negeri Provinsi Sulawesi Utara. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 325–336.
- Saepudin, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Jadwal untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMKN 1 Lemahsugih. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Komputer*, 4(3), 97–103. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jubikom/article/view/10943>
- Sahito, Z., & Vaisanen, P. (2017). Effect of Time Management on the Job Satisfaction and Motivation of Teacher Educators: A Narrative Analysis. *International Journal of Higher Education*, 6(2), 213. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v6n2p213>
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi* (1st ed.). Kencana : Jakarta.

- Sandra, K. I., & Djalali, M. A. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.140>
- Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen* (1st ed.). Deepublish : Yogyakarta.
- Sharma, T. (2024). *Manajemen Waktu untuk Guru: Strategi dan Kiat Utama*. Smodin Blog. <https://smodin.io/blog/id/time-management-for-teachers-top-strategies-and-tips-2/>
- Sinulingga, S. (2018). *Metode Penelitian* (3rd ed.). USU Press : Medan.
- Siregar, Farida H., Dwitama, Nabila V., Syahfrizaldi., Hasmayni, B., & Yuris, v., Tinjauan *Work engagement Dan Psychological Well Being* Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pegawai Rumah Sakit Mata Medan Baru. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Megister Psikologi*, 6(1). 1-10
- Smkn1merdeka. (2024). *Sejarah*. SMK Negeri 1 Merdeka. <https://smkn1merdeka.sch.id/index.php/sejarah/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (19th ed.). Alfabeta : Bandung.
- Sukwika, T. (2023). Menentukan Populasi dan Sampling. In *Metode Penelitian “Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT”* (Issue August, pp. 159–173). Mifandi Mandiri Digital. <https://www.researchgate.net/publication/373137498>
- Susanto, R. (2022). *Profesi Kependidikan* (1st ed., pp. 54–55). Andi : Yogyakarta. https://www.google.co.id/books/edition/PROFESI_KEPENDIDIKAN/87WgEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+guru&pg=PT86&printsec=frontcover
- Suwardi. (2023). *Manajemen Waktu*. Yayasan Prima Agus Teknik : Semarang.
- Umar. (2019). *Pengantar Profesi Keguruan* (1st ed., p. 7). Raja Grafindo Persada : Depok. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Profesi_Keguruan_Rajawali_Pers/SWAaEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Uno, H., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi* (1st ed.). Bumi Aksara : Jakarta. <https://books.google.co.id/books?id=taWBEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.). Retrieved November 17, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- UU No. 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara. (n.d.). Retrieved January

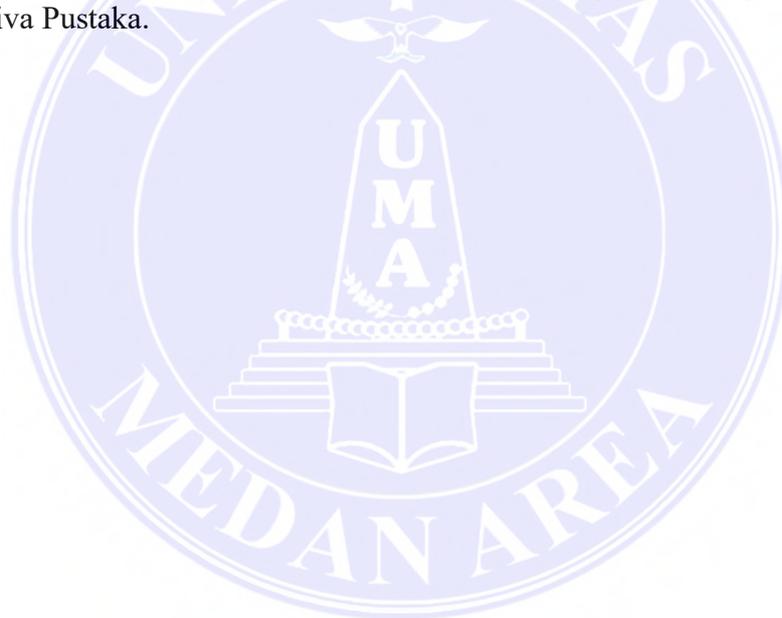
12, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>

UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (n.d.). Retrieved November 17, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

Varadis, M. D. A., Noviyanti, I. N., Tiyaningsih, S., & Nugroho, P. (2024). Status Kepegawaian Guru di Indonesia; ASN PNS-PPPK, NON ASN-GTT-GTY. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 18(2), 225–232. <https://doi.org/10.26877/MPP.V18I2.21276>

Wahyuni, N. T., & Machali, I. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(2), 15–25. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.12-02>

Wiriawan, I. K. (2022). *Profesionalisme Guru Menuju Pembelajaran Bermakna*. Diva Pustaka.









Kuesioner Penelitian

“GURU SMK NEGERI 1 MERDEKA”

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dengan baik
2. Isilah dengan memberi tanda centang ✓ pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu sebenarnya
3. Peneliti menjamin kerahasiaan data diri beserta jawaban yang diberikan hanya untuk kebutuhan penelitian tugas akhir perkuliahan
4. Kuesioner ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban benar/salah
5. Terima kasih telah memberikan jawaban sejujurnya

IDENTITAS RESPONDEN	
Nama	
Usia	
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Mapel yang dibawakan	
Kategorisasi Guru	<input type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> PPPK <input type="checkbox"/> HONORER

PERNYATAAN					
Ket : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS =Sangat Tidak Setuju					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerahkan diri secara maksimal untuk mencapai tujuan				
2.	Saya selalu mengingat tujuan utama saya saat bekerja				
3.	Saya tidak mudah teralihkan oleh tugas-tugas lain ketika sedang fokus pada tujuan				
4.	Saya secara konsisten menyelesaikan tugas dalam waktu yang telah ditentukan				
5.	Saya mengerjakan tugas segera setelah diberikan				
6.	Menurut saya, tugas yang saya dapatkan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan				
7.	Saya mengerjakan tugas ketika ada peringatan dari kepala sekolah				



FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

PERNYATAAN

Ket : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju,
 STS =Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Saya mewajarkan keterlambatan masuk kelas selama 10 menit				
9.	Saya enggan datang lebih cepat ke sekolah				
10.	Saya menyelesaikan pekerjaan menjelang tenggat waktu yang ditentukan				
11.	Saya selalu merasa bahwa saya tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan				
12.	saya sudah berada di kelas, 5 menit sebelum pelajaran dimulai				
13.	Saya berusaha tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi				
14.	Saya selalu mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan yang saya buat				
15.	Saya mencari informasi tambahan sebelum mengambil keputusan				
16.	Saya merasa yakin dalam membuat suatu keputusan				
17.	Saya mengerjakan tugas berdasarkan ingatan yang saya miliki				
18.	Saya cenderung menyelesaikan tugas secara acak tanpa mempertimbangkan prioritas				
19.	Saya selalu melewatkan tugas karena tidak memiliki daftar tugas yang hendak dikerjakan				
20.	Saya bertindak tanpa mempertimbangkan dampak dari tindakan saya				
21.	Saya selalu menyesal setelah membuat keputusan				
22.	Saya mampu menentukan tugas mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu				
23.	Saya mengelola lingkungan kerja dengan baik untuk meminimalisir gangguan dari luar				
24.	Saya selalu kehabisan waktu dalam mengerjakan sebuah tugas				
25.	Saya tetap berada di lingkungan yang berisik ketika melakukan pekerjaan				



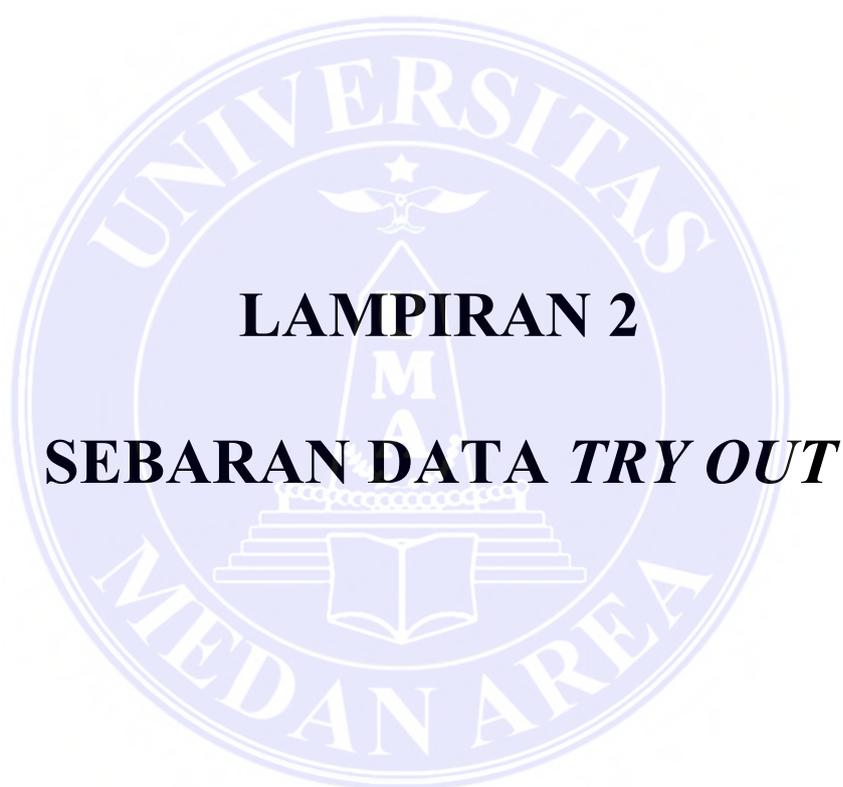
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

PERNYATAAN

Ket : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju,
 STS =Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
26.	Saya mengerjakan tugas harian, mingguan dan bulanan secara spontan				
27.	Membuat jadwal selalu membuat saya merasa tidak fleksibel atau bebas				
28.	Saya lebih suka mengingat daftar tugas daripada membuat catatannya				
29.	Saya memberikan alternatif solusi, ketika menolak permintaan rekan saya				
30.	Saya bisa menjelaskan dengan baik kepada orang lain ketika saya menolak permintaan mereka				
31.	Saya memiliki banyak kegiatan sehingga selalu terjadi kelupaan				
32.	Saya membantu sesama rekan sesuai kemampuan saya				
33.	Saya menolak membantu orang lain tanpa adanya kompromi				
34.	Saya menolak permintaan orang lain secara langsung tanpa mempertimbangkan perasaan mereka				
35.	Saya menerima semua permintaan orang lain sehingga saya kewalahan				
36.	Membuat jadwal membantu saya menghindari pemborosan waktu				
37.	Saya memiliki buku catatan tersendiri untuk mencatat daftar tugas saya				
38.	Saya mengikuti jadwal yang telah saya buat				
39.	Saya merasa lebih tenang ketika mengikuti jadwal yang telah saya buat				
40.	Saya merasa bahwa mematuhi jadwal membantu saya menyelesaikan tugas tepat waktu				



Data Responden

No	Nama	Usia
1	W	28
2	C	20
3	JB	32
4	FT	29
5	RA	26
6	MD	30
7	SG	24
8	MN	24
9	RE	31
10	SR	28
11	AT	39
12	AM	30
13	PA	29
14	YM	26
15	EG	39
16	SPL	40
17	HG	35
18	YL	32
19	ED	34
20	MS	30
21	LS	27
22	MT	27
23	NP	48
24	SS	29

No	Nama	Usia
25	EB	31
26	NI	38
27	LG	41
28	FS	34
29	AP	25
30	FK	23
31	YN	24
32	YB	29
33	AG	28
34	SJG	31
35	ME	32
36	PG	25
37	RT	23
38	ET	24
39	JP	31
40	AD	36
41	JS	36
42	DA	27
43	ZS	42
44	NS	46
45	EP	24
46	VS	22
47	RS	53



LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS DATA *TRY OUT*

Reliability

Scale: MANAJEMEN WAKTU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	66

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	189.45	86.470	.519	.786
A2	189.34	87.838	.370	.790
A3	189.72	88.074	.328	.790
A4	189.49	85.821	.548	.785
A5	189.74	87.368	.379	.789
A6	189.68	86.526	.402	.788
A7	190.74	93.890	-.198	.807
A8	189.87	91.636	-.030	.798
A9	189.85	90.390	.198	.794
A10	190.02	86.369	.540	.786
A11	190.57	91.728	-.051	.803
A12	190.04	87.563	.310	.790
A13	189.77	89.531	.217	.793
A14	189.87	87.114	.388	.789
A15	189.49	86.864	.441	.787
A16	189.38	85.720	.599	.784
A17	189.45	86.296	.493	.786
A18	189.68	88.222	.361	.790
A19	189.83	87.101	.426	.788
A20	190.00	87.783	.361	.790
A21	189.74	87.194	.433	.788
A22	189.68	85.439	.575	.784
A23	189.77	88.922	.399	.791
A24	189.55	89.383	.176	.794
A25	189.77	89.096	.198	.794

A26	189.70	87.779	.348	.790
A27	189.70	87.735	.282	.791
A28	189.70	89.344	.174	.794
A29	189.68	87.309	.530	.787
A30	190.60	93.290	-.182	.804
A31	190.19	86.071	.474	.786
A32	189.91	89.036	.325	.791
A33	189.81	87.680	.488	.788
A34	190.15	88.477	.259	.792
A35	190.00	88.000	.421	.789
A36	190.53	92.341	-.094	.803
A37	189.91	90.819	.033	.798
A38	189.83	89.144	.181	.794
A39	189.87	89.505	.162	.795
A40	189.57	87.858	.396	.789
A41	190.49	97.299	-.504	.813
A42	189.66	90.186	.113	.796
A43	190.77	92.922	-.146	.803
A44	190.21	90.128	.097	.796
A45	189.91	88.471	.484	.789
A46	189.85	88.564	.320	.791
A47	190.77	94.444	-.324	.805
A48	190.49	88.690	.189	.794
A49	189.98	90.630	.084	.796
A50	189.70	86.779	.626	.786
A51	189.79	88.128	.360	.790
A52	190.04	94.781	-.296	.808
A53	190.34	96.273	-.441	.810
A54	190.28	93.465	-.211	.803
A55	190.19	87.593	.331	.790
A56	190.06	85.583	.474	.785
A57	190.19	85.810	.438	.786
A58	190.87	91.809	-.051	.800
A59	190.47	90.646	.041	.798
A60	190.60	90.507	.057	.798
A61	189.83	88.623	.335	.791
A62	189.91	87.384	.433	.788
A63	189.79	85.649	.541	.784
A64	190.04	89.389	.200	.794
A65	190.15	87.999	.304	.791
A66	190.02	92.152	-.081	.801



Data Responden

No	Nama	Usia	J.Kelamin	Kategorisasi	No	Nama	Usia	J.Kelamin	Kategorisasi
1	ANP	40	L	PNS	42	MTB	32	L	HONORER
2	AB	60	L	PNS	43	MTG	43	P	PNS
3	AGB	39	L	HONORER	44	MT	52	P	PNS
4	AT	60	P	PNS	45	MGM	55	P	PNS
5	BSM	59	L	PNS	46	MSG	60	L	PNS
6	BT	32	P	HONORER	47	MKS	52	P	PNS
7	DEN	49	P	PNS	48	MDG	32	P	HONORER
8	DG	35	P	HONORER	49	MRG	24	P	HONORER
9	DWT	51	P	PNS	50	AN	28	L	HONORER
10	DT	51	L	PNS	51	MGH	37	L	HONORER
11	EBD	33	L	HONORER	52	NK	59	P	PNS
12	EMA	29	P	HONORER	53	NOR	50	P	PNS
13	EG	25	P	HONORER	54	NAG	30	P	PPPK
14	EBT	40	P	PNS	55	PG	26	L	HONORER
15	EH	35	P	HONORER	56	PBS	59	P	PNS
16	EP	56	P	PNS	57	PB	60	L	PNS
17	EVA	51	P	PNS	58	PBR	59	L	PNS
18	FT	50	P	PNS	59	RB	58	L	PNS
19	FA	39	P	HONORER	60	RT	51	P	PNS
20	FRG	32	L	HONORER	61	RBS	53	P	PNS
21	FL	53	P	PNS	62	SPS	54	L	PNS
22	HT	55	P	PNS	63	SAP	59	L	PNS
23	HK	51	P	PNS	64	SA	50	P	PNS
24	HAS	37	L	HONORER	65	ST	58	L	PNS
25	HS	30	L	HONORER	66	SAG	47	P	PNS
26	IW	34	P	HONORER	67	SBM	57	P	PNS
27	IBS	32	P	HONORER	68	SI	40	P	PNS
28	IS	37	L	HONORER	69	SUS	49	P	PNS
29	JYG	35	L	PPPK	70	SS	53	L	PNS
30	JWG	43	L	PPPK	71	SJ	60	L	PNS
31	JSM	37	L	PPPK	72	SRG	55	L	PNS
32	JM	36	L	HONORER	73	SW	47	P	PNS
33	JSG	60	L	PNS	74	SY	39	P	PPPK
34	JS	57	L	PNS	75	TB	56	L	PNS
35	JW	41	P	PNS	76	TMG	32	P	HONORER
36	KSP	47	L	PPPK	77	TG	60	L	PNS
37	KNS	44	L	PPPK	78	TH	52	L	PNS
38	KS	40	P	PNS	79	TS	50	L	PNS
39	LK	36	P	HONORER	80	US	60	L	PNS
40	MG	58	L	PNS	81	WS	35	P	HONORER
41	MN	54	L	PNS	82	YP	45	P	PNS

No	Nama	Usia	J.Kelamin	Kategorisasi	No	Nama	Usia	J.Kelamin	Kategorisasi
83	RK	29	L	PNS	88	NKS	24	P	HONORER
84	SIS	34	P	PPPK	89	ST	24	L	HONORER
85	MBG	38	P	HONORER	90	PMB	33	P	PPPK
86	AP	27	P	HONORER	91	VMG	35	P	PPPK
87	AGI	23	P	HONORER	92	ANA	60	P	PNS



Sebaran Data Penelitian

NO	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A 10	A 11	A 12	A 13	A 14	A 15	A 16	A 17	A 18	A 19	A 20	A 21	A 22	A 23	A 24	A 25	A 26	A 27	A 28	A 29	A 30	A 31	A 32	A 33	A 34	A 35	A 36	A 37	A 38	A 39	A 40				
1	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4
8	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
11	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4		
12	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
13	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	
15	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3		
16	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
17	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
18	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	
19	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
21	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
22	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2

78	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4				
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4			
80	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4		
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
82	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3		
83	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
84	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
85	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	
86	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
87	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
88	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
89	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
90	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
92	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4





LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS DATA PENELITIAN

Reliability

Scale: MANAJEMEN WAKTU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MW1	3.60	.493	92
MW2	3.60	.493	92
MW3	3.23	.595	92
MW4	3.41	.558	92
MW5	3.28	.580	92
MW6	3.33	.576	92
MW7	3.11	.637	92
MW8	3.16	.684	92
MW9	3.28	.635	92
MW10	2.83	.779	92
MW11	2.97	.702	92
MW12	3.12	.626	92
MW13	3.55	.521	92
MW14	3.38	.531	92
MW15	3.40	.515	92
MW16	3.29	.545	92
MW17	2.46	.762	92

MW18	3.07	.509	92
MW19	3.17	.483	92
MW20	3.32	.512	92
MW21	3.30	.529	92
MW22	3.35	.563	92
MW23	3.41	.517	92
MW24	2.92	.597	92
MW25	2.90	.712	92
MW26	2.65	.702	92
MW27	3.01	.655	92
MW28	2.86	.689	92
MW29	3.01	.584	92
MW30	3.21	.545	92
MW31	3.07	.589	92
MW32	3.25	.505	92
MW33	3.08	.715	92
MW34	3.33	.557	92
MW35	3.15	.573	92
MW36	3.16	.598	92
MW37	3.26	.532	92
MW38	3.23	.537	92
MW39	3.33	.613	92
MW40	3.40	.647	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MW1	123.84	127.830	.329	.914
MW2	123.84	127.237	.383	.913
MW3	124.21	126.210	.387	.913
MW4	124.02	127.340	.325	.914
MW5	124.15	125.757	.434	.913
MW6	124.11	125.768	.437	.913

MW7	124.33	124.244	.500	.912
MW8	124.27	125.431	.382	.913
MW9	124.15	124.438	.487	.912
MW10	124.61	123.252	.456	.912
MW11	124.47	124.252	.447	.912
MW12	124.32	125.383	.426	.913
MW13	123.88	126.810	.397	.913
MW14	124.05	125.349	.514	.912
MW15	124.03	125.966	.477	.912
MW16	124.14	125.353	.499	.912
MW17	124.98	128.065	.180	.917
MW18	124.37	126.675	.419	.913
MW19	124.26	125.667	.540	.912
MW20	124.12	126.854	.401	.913
MW21	124.13	124.444	.595	.911
MW22	124.09	124.915	.517	.912
MW23	124.02	126.043	.468	.912
MW24	124.51	124.319	.531	.911
MW25	124.53	126.515	.295	.915
MW26	124.78	127.557	.233	.915
MW27	124.42	121.829	.656	.910
MW28	124.58	124.181	.462	.912
MW29	124.42	124.862	.501	.912
MW30	124.23	125.387	.496	.912
MW31	124.37	124.851	.497	.912
MW32	124.18	125.625	.517	.912
MW33	124.36	125.881	.334	.914
MW34	124.11	125.373	.486	.912
MW35	124.28	126.337	.394	.913
MW36	124.27	124.618	.507	.912
MW37	124.17	125.618	.490	.912
MW38	124.21	124.847	.551	.911
MW39	124.11	124.845	.476	.912
MW40	124.03	124.581	.467	.912



Factor Analysis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Menetapkan Tujuan	26.91	2.609	92
Menyusun Prioritas	14.97	1.818	92
Menyusun Jadwal	27.97	3.500	92
Bersikap Asertif	19.02	2.277	92
Bersikap Tegas dan Fokus	23.01	2.265	92
Menghindari Penundaan	15.82	2.070	92

Correlation Matrix^a

		M.Tujuan	M.Prioritas	M.Jadwal	B.Asertif	B.Tegas & Fokus	M.Penundaan
Correlation	M.Tujuan	1.000	.495	.594	.494	.623	.638
	M.Prioritas	.495	1.000	.516	.597	.566	.410
	M.Jadwal	.594	.516	1.000	.443	.639	.475
	B.Asertif	.494	.597	.443	1.000	.662	.437
	B.Tegas & Fokus	.623	.566	.639	.662	1.000	.547
	M.Penundaan	.638	.410	.475	.437	.547	1.000
Sig. (1-tailed)	M.Tujuan		.000	.000	.000	.000	.000
	M.Prioritas	.000		.000	.000	.000	.000
	M.Jadwal	.000	.000		.000	.000	.000
	B.Asertif	.000	.000	.000		.000	.000
	B.Tegas & Fokus	.000	.000	.000	.000		.000
	M.Penundaan	.000	.000	.000	.000	.000	

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.856
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	257.522
	df
	15
	Sig.
	.000

Communalities

	Initial	Extraction
Menetapkan Tujuan	1.000	.668
Menyusun Prioritas	1.000	.570
Menyusun Jadwal	1.000	.605
Bersikap Asertif	1.000	.591
Bersikap Tegas dan Fokus	1.000	.743
Menghindari Penundaan	1.000	.544

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Frequencies

Statistics

		M.Tujuan	M.Prioritas	M.Jadwal	B.Asertif	B.Tegas & Fokus	M.Penun daan
N	Valid	92	92	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		26.91	14.97	27.97	19.02	23.01	15.82
Std. Error of Mean		.272	.190	.365	.237	.236	.216
Median		27.00	15.00	27.00	18.00	23.00	16.00
Mode		24	15	27	18	21	15
Std. Deviation		2.609	1.818	3.500	2.277	2.265	2.070
Variance		6.806	3.307	12.252	5.186	5.132	4.284
Range		10	11	21	11	10	9
Minimum		22	9	15	13	18	11
Maximum		32	20	36	24	28	20
Sum		2476	1377	2573	1750	2117	1455
Percentiles 25		25.00	14.00	26.00	18.00	21.00	14.25
50		27.00	15.00	27.00	18.00	23.00	16.00
75		29.00	16.00	30.00	20.00	25.00	17.00

Menetapkan Tujuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22	1	1.1	1.1	1.1
23	7	7.6	7.6	8.7
24	14	15.2	15.2	23.9
25	7	7.6	7.6	31.5
26	13	14.1	14.1	45.7
27	13	14.1	14.1	59.8
28	11	12.0	12.0	71.7
29	12	13.0	13.0	84.8
30	3	3.3	3.3	88.0
31	5	5.4	5.4	93.5
32	6	6.5	6.5	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Menyusun Prioritas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	1.1	1.1	1.1
11	1	1.1	1.1	2.2
12	2	2.2	2.2	4.3
13	13	14.1	14.1	18.5
14	19	20.7	20.7	39.1
15	26	28.3	28.3	67.4
16	16	17.4	17.4	84.8
17	6	6.5	6.5	91.3
18	5	5.4	5.4	96.7
20	3	3.3	3.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Menyusun Jadwal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	1	1.1	1.1	1.1
19	1	1.1	1.1	2.2
23	2	2.2	2.2	4.3
24	8	8.7	8.7	13.0
25	9	9.8	9.8	22.8
26	7	7.6	7.6	30.4
27	19	20.7	20.7	51.1
28	7	7.6	7.6	58.7
29	11	12.0	12.0	70.7
30	9	9.8	9.8	80.4
31	4	4.3	4.3	84.8
32	2	2.2	2.2	87.0
33	5	5.4	5.4	92.4
34	3	3.3	3.3	95.7
35	3	3.3	3.3	98.9
36	1	1.1	1.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Bersikap Asertif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	1	1.1	1.1	1.1
15	2	2.2	2.2	3.3
16	5	5.4	5.4	8.7
17	7	7.6	7.6	16.3
18	35	38.0	38.0	54.3
19	14	15.2	15.2	69.6
20	7	7.6	7.6	77.2
21	8	8.7	8.7	85.9
22	2	2.2	2.2	88.0
23	4	4.3	4.3	92.4
24	7	7.6	7.6	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Bersikap Tegas dan Fokus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	1.1	1.1	1.1
19	1	1.1	1.1	2.2
20	6	6.5	6.5	8.7
21	20	21.7	21.7	30.4
22	17	18.5	18.5	48.9
23	14	15.2	15.2	64.1
24	9	9.8	9.8	73.9
25	8	8.7	8.7	82.6
26	7	7.6	7.6	90.2
27	6	6.5	6.5	96.7
28	3	3.3	3.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

Menghindari Penundaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	1.1	1.1	1.1
12	2	2.2	2.2	3.3
13	13	14.1	14.1	17.4
14	7	7.6	7.6	25.0
15	19	20.7	20.7	45.7
16	16	17.4	17.4	63.0
17	14	15.2	15.2	78.3
18	10	10.9	10.9	89.1
19	6	6.5	6.5	95.7
20	4	4.3	4.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

PERBANDINGAN ANTARA PNS, P3K DAN HONORER

Factor Analysis

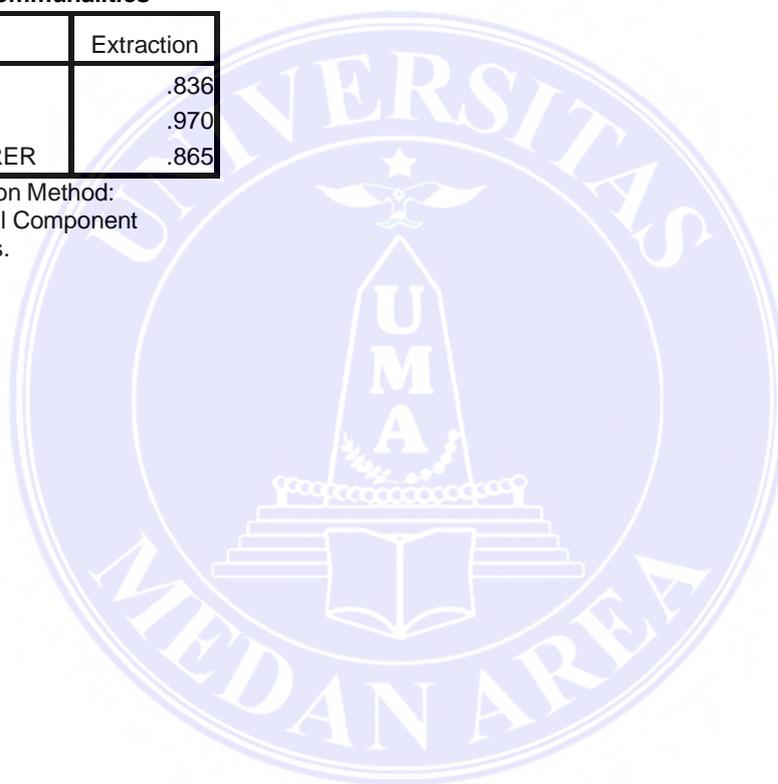
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
PNS	132.20	13.062	10
P3K	122.10	10.816	10
HONORER	126.10	5.840	10

Communalities

	Extraction
PNS	.836
P3K	.970
HONORER	.865

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 103/FPSI/01.10/1/2025

13 Januari 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/ibu Kepala Sekolah

SMK Negeri 1 Merdeka

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMK Negeri 1 Merdeka** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Khatrine Bartha
Nomor Pokok Mahasiswa : 218600071
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Gambaran Manajemen Waktu pada Guru di SMK Negeri 1 Merdeka**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMK Negeri 1 Merdeka**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu **Babby Hasmayani, S.Psi, M.Si**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
CABDIS PENDIDIKAN WILAYAH IV
SMK NEGERI 1 MERDEKA

Jalan Pendidikan No. 1, Jaranguda, Kec. Merdeka, Kabupaten Karo, 22156



SURAT KETERANGAN
No. 420/875/SMK.01/SK/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MBINA BANGUN, S.Pd., M.Psi.**
NIP : 19780817 200801 1 003
Pangkat/Gol : PEMBINA TK. 1, IV/b
Instansi : SMK NEGERI 1 MERDEKA
NPSN : 10202026
Jabatan : KEPALA SMK NEGERI 1 MERDEKA
Alamat Sekolah : JALAN PENDIDIKAN NO. 1 BERASTAGI
No Handphone/WA : 0811624463

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor: 103/FPSI/01.10/1/2025 hal izin Penelitian, menerangkan mahasiswa berikut:

Nama : **Khatrine Bartha**
Nomor Pokok Mahasiswa : 218600071
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data penelitian dengan judul **Gambaran Manajemen Waktu pada Guru di SMK Negeri 1 Merdeka** mulai tanggal 24 Januari 2025 s.d 31 Januari 2025 di SMK Negeri 1 Merdeka.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Merdeka, 31 Januari 2025
Kepala SMKN 1 Merdeka,


MBINA BANGUN, S.Pd., M.Psi.
NIP.19780817 200801 1 003

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip;